

## **ABSTRACT**

*Manufacture companies in Indonesia go through continuous progress, especially at production process field. It is, automatically, increasing the competition to create best quality product. This study's objectives are to define and measure about kind of defect at Trial Process and analyze all factors that occurred at tire production process. This study is a quantitative observation at production process of manufacturing industry. Analysis was processed by control plan, fish bone diagram and FMEA. The result shown about RPN value at 5 product defects. RPN value was affected by operator and technician performance that's not maximal. So, company should implement Standard Operational Procedure (SOP) training and socialize about quality management.*

**Keyword** : *Defect product, Fishbone diagram, Quality, FMEA*



## ABSTRAK

Perusahaan manufaktur di Indonesia terus mengalami kemajuan, terutama dalam bidang proses produksinya. Secara otomatis hal ini meningkatkan persaingan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur jenis cacat pada Trial Procces dan menganalisis faktor-faktor penyebab kecacatan yang terjadi pada proses pembuatan ban. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada suatu proses produksi di industri manufaktur. Data kuantitatif didapat dari pengukuran atas hasil proses produksi. Analisa dilakukan dengan menggunakan peta kendali kontrol, diagram sebab akibat, dan FMEA. Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai RPN yang didapat pada 5 jenis cacat produk. Besarnya nilai RPN dipengaruhi karena kurang maksimalnya kinerja dari pada operator dan teknisi. Sehingga perusahaan disarankan untuk melakukan pelatihan tambahan mengenai Standar Operasional Prosedure (SOP) dan melakukan sosialisasi mengenai manajemen kualitas.

**Kata Kunci** : Cacat produk, Diagram sebab-akibat, Kualitas, FMEA.

